

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi penelitian

Penelitian yang akan digunakan merupakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis untuk mengungkapkan hasil. Penelitian kualitatif ini memperoleh hasil dari pengamatan lapangan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan survei objek penelitian. Dengan melakukan penelitian kualitatif peneliti dapat mengetahui keadaan riil dan dapat merasakan apa yang dialami langsung oleh subjek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan karena permasalahan yang diteliti cukup kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial yang kompleks diperoleh dari sumber yang tidak riil.

3.2. Subjek dan objek penelitian

3.2.1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan alat pelengkap atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Tanujaya, 2017)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah kantor Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh (BAZIS) wilayah Jakarta Timur.

3.2.2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan data internal perusahaan yang sebelumnya sudah terangkum dan memiliki variasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.(Tanujaya, 2017) Dalam penelitian ini yang menjadi objek dari penelitian ini adalah masyarakat seperti kaum dhuaffa yang menerima bantuan dana zakat produktif berupa pembukaan warung ZMART yang disalurkan oleh kantor BAZIS wilayah Jakarta Timur melalui koordinator wilayah.

3.3. Data dan metode pengumpulan data

3.3.1. Data

Data penelitian merupakan suatu fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran sesuatu dapat berupa kata skema dan gambaran, yang akan menjadi bahan analisis sesuai penelitian.(Sugiono,2015)

3.3.2. Sumber data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode pengambilan data, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada masyarakat yang memperoleh bantuan zakat produktif dari kantor BAZIS. Data primer ini didapatkan melalui wawancara dengan pihak pengelola kantor BAZIS dan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mustahik penerima bantuan modal.
2. Data Sekunder ialah data yang dilakukan dengan cara membaca literatur kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data ini digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap dari data primer.

3.3.3. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dalam penelitian ini dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada Pengurus atau pimpinan kantor BAZIS wilayah Jakarta Timur dan masyarakat penerima zakat produktif.

b) Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data berupa catatan formal dan buku-buku, majalah, koran, dan catatan-catatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Jenis data penelitian yang antara lain berupa : jurnal, surat-surat atau data dalam bentuk laporan program. Maka penelitian kali ini peneliti akan mengambil data-data yang memiliki keterkaitan dengan kantor BAZIS wilayah Jakarta Timur.

c) Observasi

Merupakan sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian yang akan diteliti. (arikunto,2010) Dalam kegiatan ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung agar mendapatkan data yang valid sesuai dengan realita yang ada dilapangan.

3.4. Teknik analisi data

Teknik analisis data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, sebab tujuan yang utama dalam melakukan penelitian ini adalah mendapatkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi secara sistematis agar data yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dipahami oleh orang lain dan penelitian memuat dan

meperoleh kesimpulan yang ditemukan. data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data ini akan dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara,observasi yang sudah diyakini kevalidannya. Setelah itu data yang diperoleh akan disimpulkan , hal-hal yang pokok serta memfokuskan ada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya da setelah itu dapat ditarik kesimpulan dari hasil rangkuman data tersebut.

3.5. Pemeriksaan keabsahan data

Keabsahan data sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebab dengan memperoleh data yang valid maka peneliti dapat menyangga tuduhan yang mengatakan data penelitian tidak valid, selain itu juga sebagai unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

a) Triagulasi sumber

Teknik trigulasi sumber akan menguji kredibilatas data menggunakan cara pencocokan data yang kita peroleh dengan beberapa sumber yang valid.

b) Triagulasi teknik

Yaitu teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara pengecekan data kepada sumber yang memiliki kesamaan dengan menggunakan teknik yang berbeda.

c) Triangulasi waktu

Dilakukan dengan cara pengecekan kembali data kepada sumber dan tetap melakukan teknik yang serupa,namun menggunakan waktu dan situasi yang berbeda. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan menggunakan cara wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji memiliki perbedaan , maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.